

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu Perusahaan yang didirikan pasti memiliki suatu tujuan, salah satu tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mencari keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Dalam praktiknya sebuah perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut apakah perusahaan yang dijalankan dalam usahanya menghasilkan keuntungan atau kerugian. Laporan keuangan memiliki tujuan untuk pihak internal maupun eksternal karna didalam laporan keuangan terdapat informasi mengenai kinerja serta perubahan posisi keuangan yang berguna untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan harus menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya tanpa adanya salah saji yang material dalam pencatatan laporan keuangan. Maka dari itu diperlukan penilaian dari pihak ketiga atau seorang yang independen dalam menilai laporan keuangan. Auditor adalah pihak ketiga tersebut, auditor adalah pihak yang akan menilai secara independen laporan keuangan suatu perusahaan, apakah laporan tersebut sudah memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku. Menurut Henry (2017:10). Pengauditan didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara objektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Maka hasil dari laporan audit ini yang nantinya akan digunakan untuk mengambil keputusan oleh para investor maupun pihak manajemen.

Salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yaitu dengan menjual barang dagangan kepada pelanggan secara tunai maupun kredit. Pelanggan yang membayar secara kredit akan menimbulkan akun piutang usaha. Piutang usaha timbul karena perusahaan melakukan penjualan produk atau jasa tetapi belum mendapatkan imbalan. Piutang adalah piutang yang berasal dari penjualan barang dagangan atau jasa secara kredit. Agoes (2016:192). Akun piutang merupakan salah satu akun yang berpotensi salah saji, sehingga diperlukan bantuan auditor untuk mengetahui apakah sudah terdapat pengendalian yang baik serta memeriksa kemungkinan tertagihnya piutang usaha.

PT EXO merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan yang sudah berdiri sejak tahun 2008. Dalam kegiatan usahanya PT EXO menjual kelapa sawit untuk menghasilkan keuntungan. Pendapatan PT EXO berasal dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang usaha, dilihat dalam laporan keuangannya tahun 2020 piutang usaha pada PT EXO mengalami penurunan sebesar 56%, dimana penurunan piutang usaha ini sangat mempengaruhi laporan keuangan. Hal ini yang mendorong untuk membahas lebih jauh apa yang terjadi pada piutang usaha PT EXO. Apakah alasan dari menurunnya piutang usaha PT EXO karena adanya piutang usaha yang tidak tertagih dengan baik atau karena adanya pelunasan piutang yang dilakukan oleh pelanggan. Serta untuk mengetahui apakah PT EXO sudah mencatat dengan baik dan benar piutang usahanya, karena akun piutang usaha pada PT EXO cukup besar sehingga berpotensi salah saji

maka untuk menghindari hal tersebut PT EXO membutuhkan bantuan KAP Jojo Sunarjo dan Rekan untuk melakukan proses audit terhadap laporan keuangannya termasuk akun piutang usaha.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyadari betapa pentingnya audit atas piutang usaha, karena piutang usaha merupakan salah satu aktiva lancar yang memiliki fungsi penting bagi perusahaan yaitu untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan. Piutang usaha memiliki nilai yang material, sehingga memiliki pengaruh cukup besar terhadap laporan keuangan, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas piutang usaha pada PT EXO dalam sebuah Tugas Akhir yang berjudul “**Audit atas Piutang Usaha pada PT EXO Oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan CabangBogor**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas maka dapat disimpulkan rumusannya masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap penerimaan perikatan audit yang dilakukan oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT EXO ?

2. Bagaimana tahap perencanaan audit atas Piutang Usaha oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT EXO ?

3. Bagaimana Pelaksanaan Pengerjaan Lapangan audit atas Piutang Usaha oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT EXO ?

4. Bagaimana hasil audit berdasarkan Pemeriksaan terhadap Piutang Usaha oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT EXO ?

1.3 Tujuan

Adapun Tujuan dari penulisan Tugas Akhir Mengenai Audit atas Piutang :

1. Menguraikan tahap penerimaan perikatan audit yang dilakukan oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan dengan PT EXO
2. Menguraikan tahap perencanaan audit atas Piutang Usaha oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan dengan PT EXO
3. Menguraikan pelaksanaan pengerjaan lapangan audit atas Piutang Usaha oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan pada PT EXO
4. Menguraikan hasil audit berdasarkan pemeriksaan terhadap Piutang Usaha oleh Kap Jojo Sunarjo pada PT EXO

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka Tugas Akhir ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

Bagi Penulis

Melatih penulis menganalisa suatu masalah dan menjadi sumber informasi serta pengetahuan baru tentang audit atas piutang usaha yang terjadi di lapangan dan menerapkan teori dari perkuliahan.

Bagi Kantor Akuntan Publik

Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan untuk menilaipelaksanaan audit.

Bagi Dunia Pendidikan

Sebagai bahan referensi tambahan informasi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan akhir yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan menambah wawasan dalam bidang akuntansi.